

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Penjabaran data pada pendekatan kualitatif ini tidak berupa angka, melainkan penjabaran dengan kalimat. Nantinya penelitian akan mengetahui Dimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* Dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Di Kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong. Ahli penelitian kualitatif, yaitu Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa, dengan pendekatan kualitatif akan memberikan hasil data berupa penjabaran kalimat sehingga membentuk paragraph yang diambil dari tulisan atau lisan orang lain sebagai sumber data dan tindakan yang diamati.

Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu obyek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati.¹

Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sosial, sikap,

¹ Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2021, hlm. 24

pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan Datang dari sebuah data yang sengaja dibuka untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Data-data itu nanti akan dikumpulkan melalui pengamatan yang dilakukan dengan menarik garis besar meliputi gambaran konteks yang diamati secara mendetail dengan diberikan catatan-catatan dari hasil yang sudah didapatkan melalui wawancara dan menganalisis dokumen yang mendukung.

2. Jenis penelitian

Dari penelitian metode kualitatif, peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan jenis deskriptif berarti jenis penelitian yang menyajikan gambaran lengkap dari sebuah data yang telah diamati, yang kemudian dijabarkan dan dijelaskan atas kejadian yang telah terjadi tersebut. Dalam jenisnya, penelitian deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam mendalami permasalahan di suatu Masyarakat, norma-norma yang berlaku di dalam Masyarakat, keadaan dan kondisi tertentu yang dialami oleh Masyarakat itu, begitupun dalam masalah perilaku, sikap, sosial, dan proses kemasyarakatan yang sedang berlangsung serta pengaruh dari timbulnya fenomena tersebut.

Sifat dari penelitian yang telah peneliti tulis ini adalah *field research* atau yang disebut dengan studi lapangan. Studi lapangan merupakan pengambilan data dari kejadian yang ada dilapangan sebenarnya. Data yang dicaripun harus bersifat kualitatif, yaitu data yang mampu menggambarkan tentang Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Nilai

Tauhid melalui Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus ada dalam wilayah yang diteliti tersebut, sehingga peneliti harus menyatakan kehadiran ketika melakukan penelitian. Dengan itu kehadiran peneliti juga harus didukung dengan pemahaman tentang teori yang akan digunakan sehingga peneliti dapat melontarkan pertanyaan dan mampu menjabarkan data yang telah diperoleh yang kemudian dikumpulkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Muttaqin Lengkong, yaitu di jalan Merdeka Barat Nomor 10 Lengkong Desa Lengkong Kec. Lengkong Kab. Nganjuk. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Terpadu Al Muttaqin Lengkong adalah :

1. Adanya izin dari pihak madrasah
2. Belum pernah dilakukan penelitian di Madrasah tersebut dengan konteks yang sama.
3. Semangat dalam memahami agama Islam dan nilai-nilai Aqidah dalam proses belajar mengajar kitab *Aqidatul Awwam*.
4. Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Muttaqin Lengkong berniat untuk membekali Aqidah kepada peserta didik di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong melalui kitab dasar dalam memahaminya, yaitu kitab *Aqidatul Awwam*, kitab yang wajib dipelajari bagi setiap siswa kelas 4 yang ada

di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Muttaqin Lengkong karena kitab ini merupakan kitab dasar atau pegangan awal siswa yang masuk di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi atau bisa disebut dengan keterangan. Keterangan ini yang menjadi bahan baku sebuah penelitian dan kemudian ditemukan serta diselesaikan permasalahannya. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif, merupakan data yang berbentuk kalimat daam menjabarkan permasalahannya. Ada beberapa teknik pengumpulan yang bisa digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara, hasil menganalisis sebuah dokumen pendukung, dan juga observasi lapangan yang bisa dilakukan langsung oleh peneliti. Perolehan data diambil dari pihak yang berkaitan secara langsung tanpa melalui perantara orang ketiga. Sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan.

Perolehan data yang akurat dan relevan bisa didapatkan dengan memahami dengan sungguh-sungguh data tersebut. Ada dua data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang paling utama dan pertama yang harus didapatkan oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Pengambilan data primer ini dapat dengan melakukan observasi di madrasah, wawancara dengan orang yang bersangkutan, dan juga

dokumentasi ketika pelaksanaan kegiatan di MI Terpadu Al Muttaqin Lengkong.

2) Data Sekunder

Data skunder berarti data pelengkap dari data primer, data skunder ini peneliti tidak perlu melakukan penelitian secara langsung seperti halnya data primer. Data skunder ini bisa diambil dari buku penelitian yang homogen, jurnal, ataupun internet sebagai data pendukung.

3) Sumber Data

Sumber data merupakan darimana kemunculan data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti jejak Arikunto yang menyatakan sumber data itu berasal dari 3 kata yaitu, *person*, *place*, dan *paper*.

Person memiliki arti orang. Maka sumber data yang dimaksud di sini adalah diperoleh dari lisan seseorang, tentunya informasi ini diperoleh melalui wawancara kepada orang yang bersangkutan seperti guru, siswa, maupun kepala sekolah.

Place berarti tempat. Yang dimaksud pada sumber data ini adalah lingkungan yang menjadi lokasi penelitian seperti di sekolah sebagai objek penelitiannya. Dalam kaitan lingkungan/tempat penelitian berarti mencakup fasilitas atau sarana prasarana dalam lingkungan tersebut.

Paper, merupakan sumber data berupa selebaran. Selebaran di sini yang dimaksud adalah sumber data yang dapat diperoleh dari buku, ataupun jurnal yang dapat mendukung pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini juga mencakup dokumen-

dokumen yang dimiliki dari tempat penelitian. Apabila melakukan penelitian di sekolah, maka contohnya adalah arsip-arsip penting siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah hal yang mendasar saat melaksanakan penelitian, karena target terpenting dalam penelitian ialah mengumpulkan data. Jika peneliti tidak mengetahui cara teknik mengumpulkan data maka dalam melaksanakan penelitian tidak bisa mendapatkan data sesuai dengan dasar mengumpulkan data yang sudah ditentukan.

Dalam teknik pengumpulan data ialah salah satu cara untuk mendapatkan macam-macam informasi terkait dengan penelitian yang akan atau sedang dilaksanakan peneliti. Dalam Teknik pengumpulan data ini terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara dalam pengumpulan data dengan cara memperhatikan atau mengamati dengan seksama, mengamati fenomena yang berada disekitar dan membandingkan fenomena yang ada. Dalam proses mengumpulkan data terbagi menjadi dua di antaranya ialah observasi partisipan dan non partisipan. Saat penelitian dilakukan, peneliti memilih menggunakan observasi non partisipan, peneliti hanya fokus menjadi pengamat serta tidak ikut andil dalam kegiatan.²

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memahami peristiwa secara cermat dan mendalam

² Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, hlm. 143

terhadap obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana Madrasah di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.

2. Wawancara

Wawancara adalah adanya dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, yang nantinya hasil dari wawancara tersebut bisa dilaksanakan dalam sebuah obyek yang sudah ditentukan. Seorang ahli yang bernama Lexy J. Moleong mengemukakan wawancara merupakan bentuk percakapan dalam hal tertentu, yang dilaksanakan dari kedua belah pihak, diantaranya *Interviewer* (pewawancara) orang yang memberikan pertanyaan serta orang yang menjawab pertanyaan disebut *Interview* (diwawancarai).³

Wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan wawancara yang sudah tersusun dan peneliti juga menyiapkan instrument penelitian dengan pertanyaan tertulis serta peneliti juga mempunyai jawaban alternatif jika diperlukan. Saat wawancara sedang berlangsung peneliti juga membawa instrument yang digunakan dalam pedoman wawancara, peneliti juga membawa alat perekam atau handphone guna membantu melaksanakan wawancara.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Ustadzah Arina Rosyida (Kepala Madrasah), Ustadz Fatkur Rohman (Guru mata pelajaran Tauhid/kitab *Aqidatul Awwam*), Ustadzah Qoyyim (Guru kelas), serta Zahwa dan Rayyan (siswa kelas II Madrasah Diniyyah Al-Muttaqin Lengkong). Sedangkan data yang dicari dan diperlukan oleh peneliti

³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 135

yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Madrasah, serta hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu mengenai bagaimana tujuan pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyyah Al-Muttaqin Lengkong, Rancangan dan pembagian materi di Madrasah, Standar Penguasaan Materi, Proses meningkatkan nilai tauhid dan materi pembelajaran, hasil meningkatkan nilai tauhid yang bersumber dari pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam*, kendala penanaman Aqidah melalui Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam*, serta faktor penghambat pembelajaran di Madrasah. Selain itu juga beberapa dokumen terkait dengan jadwal pelajaran, data siswa, guru dan sarana pra sarana di Madrasah Diniyyah Al-Muttaqin Lengkong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kenangan peristiwa dari masa lalu bisa sebuah karya tulis, catatan serta gambar yang tentunya berhubungan dengan penelitian.⁴ Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna dapat data yang sifatnya dokumentif misalnya, sejarah madrasah, keadaan geografis madrasah, struktur organisasi yang ada di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong, keadaan guru, keadaan siswa beserta lingkungannya, foto-foto yang berkaitan dengan obyek penelitian, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Sugiono menyatakan bahwa:

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 329

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjadikan manusia sebagai pilihan untuk dijadikan instrument utama. Mengapa demikian, alasannya adalah hanya manusia yang memiliki bentuk pasti, untuk yang lain tidak ada kepastian dalam hal bentuk. Suatu permasalahan, fokus dalam penelitian, cara-cara penelitian, dan dugaan sementara yang akan digunakan, hingga hasil penelitian yang diinginkan tentu semua itu tidak dapat ditentukan dengan pasti dan secara jelas sebelum melakukan pengumpulan data. Semua hal yang disebutkan di atas masih dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Dari keadaan dan ketidakpastian serta ketidakjelasan data, maka hanya manusia yang dapat mengolah data-data yang ingin digunakan. Ada beberapa instrument yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penggunaan komunikasi total (komtal) dalam pembelajaran tematik di kelas persiapan. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1: Peran Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Melalui Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* Kelas 4 di MI Terpadu Lengkong

No	Fokus	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awwam</i> Dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Di Kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong	1. Bagaimana perencanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?	Hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas • Guru Madin • Kepala Madrasah
		2. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?	Berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas 4
		3. Bagaimana evaluasi implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan	Hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas • Guru Madin • Kepala Madrasah

		nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?	meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong		
--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 2: Pedoman Wawancara

Aspek Pertanyaan	Subyek
<p>Aspek Perencanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang mendasari pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ? 2. Apakah tujuan utama pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 3. Bagaimana cara penentuan alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 4. Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 5. Adakah standarisasi mata Pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong, khususnya di kelas 4? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Guru Madin
<p>Aspek pelaksanaan implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan dalam pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 2. Metode dan pendekatan apa yang selalu digunakan dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 3. Dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> apakah menggunakan media pembelajaran? 4. Bagaimana cara mengoptimalkan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Madin

5. Bagaimana cara mengetahui Tingkat penguasaan materi oleh anak pada pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong?	
<p>Aspek evaluasi implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 2. Jika ada, hambatan seperti apa yang dihadapi? 3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 4. Adakah faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dalam meningkatkan nilai tauhid di kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Guru Madin

2. Pedoman Observasi

Seperti halnya dengan wawancara, pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi. Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3: Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek yang Diamati
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awwam</i> Dalam Meningkatkan Nilai Tauhid Di Kelas 4 MI Terpadu Al-Muttaqin Lengkong	Implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran 2. Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran 3. kegiatan inti proses pembelajaran 4. Evaluasi kegiatan akhir proses pembelajaran

	Cara meningkatkan nilai ketauhidan	1. Upaya-upaya dalam meningkatkan nilai-nilai ketauhidan dalam pembelajaran <i>Aqidatul Awwam</i>
--	------------------------------------	---

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi disusun sebagai tuntunan bagi peneliti dalam mendokumentasikan data. Pedoman dokumentasi berisikan tentang data apa saja yang akan diperoleh dengan dokumentasi, sehingga dalam pelaksanaannya data yang dibutuhkan dapat terkumpul semua. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 4: Pedoman Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1.	Proses kegiatan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 4
2.	Pelaksanaan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan data yang benar-benar valid dan dapat dipercaya kredibilitasnya, maka diperlukan keabsahan data yang menjadi bagian penting dalam suatu penelitian. Apabila keabsahan data ini tidak dilakukan, maka data yang telah dikumpulkan dan diteliti dianggap tidak valid dan tidak kredibel. Dalam melakukan keabsahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dijabarkan dalam paragraph di bawah ini, yaitu:

a. Uji Kredibilitas

data yang digunakan harus dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat kepercayaan data tersebut maka dapat dengan melakukan pengamatan yang

lebih panjang dari biasanya, menambah ketekunan dalam mendapatkan data, mencari data dengan teliti, membicarakan dan sharing kepada teman yang dianggap mampu atau teman terpercaya, mengamati dan mencerna kasus yang buruk, dan tidak lupa memakai referensi data yang sesuai.

b. Uji Transferability

Selain kepastian internal, validitas juga memiliki macam validitas eksternal. Validitas eksternal merupakan alat yang digunakan untuk mengukur derajat ketetapan, apakah hasil dari penelitian nanti mampu diterapkan di lingkungan sekitar tempat penelitian. Maka dengan itu, supaya hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dinikmati oleh orang banyak, maka dalam membuat laporan hasil penelitian peneliti harus menyusun dengan detail, rinci, jelas, urut, dan dapat dipertanggung jawabkan. Harapannya, agar pembaca dapat memahami dengan jelas.

c. Uji Dependability

Dependability dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan meneliti semua perjalanan penelitian. Cara yang tepat untuk melakukan pemeriksaan dari data yang telah dikumpulkan dengan meminta bantuan auditor, atau orang ahli yang memeriksa data terkait. Mulai dari peneliti melakukan suatu fokus masalah, terjun dalam lapangan, memilih sumber data yang tepat, hingga membuat interpretasi data yang telah diambil, semua itu harus mampu ditunjukkan kepada auditor.

d. Uji Konfirmability

Dalam uji berarti peneliti melakukan persetujuan kepada penguji. Hal ini hampir sama dengan uji dependability. Dalam melakukan uji

confirmability maka semua hasil penelitian ini diujikan kepada penguji. Apabila hasil dari penelitian sudah sesuai dengan manfaat dan tujuan penelitian, maka penelitian demikian itu yang dapat dikatakakan memenuhi standart confirmability.⁵

H. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan pemeriksaan, pengolahan, dan pemfokusan data secara rinci dan sistematis. Perjalanan ini membantu peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi sesuai ranah penelitian. Melakukan analisis dilakukan mulai dari awal penelitian hingga proses penelitian telah selesai dilaksanakan. Ada tiga analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu:⁶

1. Reduksi Data

Pada bagian reduksi data berarti melakukan pemilihan data dan meresume data yang dianggap menjadi topik dalam penelitian, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang akan dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah didapatkan dari sumber-sumber terpercaya dengan sistematis dan rinci supaya penelitian dapat dipahami oleh banyak orang.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵ IAIN Kudus, <http://repository.iainkudus.ac.id/1019/6/6.%20BAB%20III.pdf>, yang diakses pada 6 Desember 2023

⁶ Maryam B. Gainau, “*Pengantar Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Kanisius, 2021, hlm 122

Tahap ini, peneliti memproses dan mengolah semua data dengan baik dan tepat sehingga akan diperoleh kesimpulan yang relevan dengan penelitian.